

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Ekonomi Usaha Sate Ambal Di Kecamatan Ambal”. Produktivitas yang rendah menjadi kendala UMKM untuk berkembang dan menggapai skala ekonomi yang makin besar. Perihal tersebut kemungkinan penyebabnya karena kurangnya memperhatikan efisiensi pemakaian *input* atau faktor produksi. Efisiensi dalam *input* sangat dibutuhkan untuk mencapai *output* yang maksimal maka bisa meningkatkan pendapatan usaha. Semakin maksimal sumber daya atau *input* yang digunakan semakin tinggi juga tingkat efisiensinya sehingga keuntungan yang didapat akan semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi berupa modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap nilai produksi dan tingkat efisiensi teknis, efisiensi alokatif, serta efisiensi ekonomi pada usaha sate Ambal di Kecamatan Ambal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan analitis. Data kuantitatif yang digunakan terdiri dari data jumlah produksi, harga produk, modal, tenaga kerja, bahan baku pada usaha sate Ambal di Kecamatan Ambal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang pengusaha sate Ambal. Seluruh populasi tersebut akan diteliti menggunakan metode sensus melalui kuesioner dan wawancara.

Analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis fungsi produksi *stochastic frontier*. Hasil analisis estimasi menunjukkan bahwa variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi sate Ambal di Kecamatan Ambal adalah jumlah modal. Sementara jumlah tenaga kerja dan jumlah bahan baku secara statistik tidak berpengaruh signifikan. Hasil analisis estimasi efisiensi menunjukkan bahwa penggunaan *input* faktor produksi pada nilai produksi sate Ambal didapatkan rata-rata nilai efisiensi teknis (ET) sebesar 66,8 artinya usaha sate Ambal belum mencapai efisiensi teknis. Hasil estimasi efisiensi alokatif (EA) dan efisiensi ekonomi (EE) masing masing menunjukkan hasil sebesar 1,626 dan 1,118 lebih besar dari satu. Hal ini berarti usaha sate Ambal di Kecamatan Ambal belum efisien secara alokatif dan ekonomi.

Modal merupakan faktor produksi yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produksi sate Ambal. Apabila modal terus ditambah maka *output* yang dihasilkan justru akan turun. Nilai efisiensi teknis dan efisiensi alokatif belum efisien sehingga efisiensi ekonomi belum tercapai. Penggunaan faktor produksi yang belum efisien menyebabkan produksi yang rendah sehingga keuntungan yang diperoleh belum maksimal.

Kata kunci: Efisiensi Teknis, Efisiensi Alokatif, Efisiensi Ekonomi, Sate Ambal, *Stochastic Frontier*

SUMMARY

This research is entitled "Economic Analysis of Ambal Satay Business in Ambal District". Low productivity was an obstacle for MSMEs to develop and reach larger economies of scale. In this case, the user may be due to a lack of attention to the efficiency of inputs or production factors. Efficiency in inputs was needed to achieve maximum output to increase business income. The more maximal the resources or inputs used, the higher the efficiency level so that the profits will be higher. This study aims to determine the effect of production factors in the form of capital, labor, and raw materials on the production value and level of technical efficiency, allocative efficiency, and economic efficiency in the Ambal satay business in Ambal District.

This type of research was descriptive and analytic. Quantitative data used consists of data on the amount of production, product prices, capital, labor, raw materials in the Ambal satay business in Ambal District. The population in this study found 30 entrepreneurs of Ambal satay. The entire population will be studied using the census method through questionnaires and interviews.

The analysis in this study uses the stochastic frontier production function analysis method. The results of the analysis show that the independent variable that has a significant effect on the production value of Ambal satay in Ambal District is the amount of capital. Meanwhile, the number of workers and the number of statistical raw materials have no significant effect. The results of the efficiency estimation analysis show that the use of production factors in the production of Ambal satay gets an average technical efficiency (TE) value of 66.8, meaning that the Ambal satay business has not yet reached technical efficiency. The estimation results of allocative efficiency (AE) and economic efficiency (EE), respectively, show a result of 1,626 and 1,118, which was greater than one. This means that the Ambal satay business in Ambal District has not been allocatively and economically efficient.

Capital was a production factor that has a negative and significant effect on the production of Ambal satay. If capital continues to be added, the resulting output will actually decrease. The value of the efficiency of technical efficiency and allocative efficiency has not been efficient so that causes low economic efficiency has not been achieved. The use of inefficient production factors production so that the profits obtained are not maximized.

Keywords: *Technical Efficiency, Allocative Efficiency, Economic Efficiency, Ambal Satay, Stochastic Frontier*